

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Bank sebagai suatu lembaga keuangan mempunyai peranan yang penting dalam mendorong kegiatan usaha yang ada. Dengan adanya perkembangan perekonomian suatu negara, maka juga akan diikuti dengan perkembangan usaha baik skala kecil hingga berskala besar. Tentunya hal itu menjadi pertimbangan industri-industri yang ada untuk memperluas skala usahanya atau menambah sektor usahanya.

Adanya industri-industri baru ataupun adanya perluasan usaha tentu membutuhkan dana atau modal. Hal ini sangat berpengaruh bagi industri yang mempunyai keterbatasan dana atau modal, sehingga disini peranan bank didalam dunia usaha.

Dunia perbankan mengalami perkembangan yang sangat baik, hal ini dapat kita lihat dengan bertambahnya jumlah bank yang ada sekarang ini, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Perkembangan yang baik itu tentunya harus didukung dengan kinerja yang baik pula. Bank yang memiliki kinerja baik akan memberikan dampak bagi tingkat

kesehatannya. Sehat atau tidaknya bank tersebut akan mempengaruhi baik pihak investor maupun pihak nasabahnya.

Penilaian tingkat kesehatan yang baik dapat dilihat dari sisi permodalan, likuiditas, rentabilitas, kualitas aktiva produktif dan manajemen yang disebut dengan CAMEL. Kelima rasio tersebut akan menunjukkan kinerja bank dalam suatu periode tertentu.

Kota Sidoarjo kita kenal sebagai salah satu kota industri yang dalam sector industri, Sidoarjo mempunyai tingkat pertumbuhan industri yang tinggi, baik industri skala kecil, menengah, ataupun besar. Dampak dari hal tersebut adalah semakin menjamurnya BPR yang ada di Sidoarjo.

PT. BPR Karya Perdana Sejahtera merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di kota Sidoarjo. BPR Karya Perdana Sejahtera telah berdiri kurang lebih dari 10 tahun, selama itu pula BPR Karya Perdana Sejahtera mengalami pasang surut dalam kinerjanya. Hal itu ditunjukkan dengan adanya akuisisi pada tahun 2002, bank berpindah kepemilikan karena mengalami penurunan kinerja pada periode tersebut.

Setelah mengalami akuisisi, tepatnya pada pertengahan tahun 2002 BPR Karya Perdana Sejahtera kembali berdiri dibawah pimpinan manajemen yang baru, dan mengalami perkembangan dalam kinerjanya. Namun perlu adanya suatu evaluasi kinerja hingga saat ini untuk mengetahui seberapa baik BPR Karya Perdana Sejahtera mengalami perkembangan kinerja setelah akuisisi.

Untuk mengetahui perkembangan kinerja BPR Karya Perdana Sejahtera dapat dilihat dari perhitungan tingkat kesehatan bank yang meliputi ke lima rasio, yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, kualitas aktiva produktif dan manajemen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dikemukakan adalah :

- Bagaimana kinerja keuangan BPR Karya Perdana Sejahtera setelah mengalami akuisisi dengan menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa baik perkembangan kinerja keuangan BPR Karya Perdana Sejahtera setelah mengalami akuisisi dengan menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aktiva produktif.

1.4 Mamfaat Penelitian

Mamfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi perusahaan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kinerja keuangannya hingga saat ini terutama setelah mengalami akuisisi pada tahun 2002, dan juga dapat menjadi masukan untuk meninjau kembali kinerja keuangannya.
- b. Bagi dunia pendidikan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dalam dunia perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Bagi masyarakat umum penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut, mungkin dapat menjadi masukan bagi mereka yang ingin menanamkan dananya.

1.5 Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah pembahasannya, penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Lingkup Penelitian secara garis besar.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan Teori, Hipotesis Penelitian dan Metodologi Penelitian yang terdiri dari: definisi operasional variabel, Identifikasi Variabel, dan teknik analisa data.

BAB III: HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang kondisi umum perusahaan yang diteliti, yaitu meliputi: Sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, visi, misi dan tujuan perusahaan, filosofi perusahaan, produk perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan serta memuat tentang deskripsi hasil penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisa data pembahasan masalah yang akan diungkap oleh penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran yang dapat dipertimbangkan dan digunakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.